

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan kegiatan yang mengusahakan tanaman kelapa sawit pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemodalannya serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat (Widodo dan Mahagiyani, 2022). Dalam suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang baik. Kegiatan sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan, karena sumber daya manusia dalam perusahaan mengandung faktor penting untuk menentukan produktivitas kerja meningkat dan menurun sehingga kualitas dan kuantitas dari manusia yang dipilih dan dipekerjakan sesuai kebutuhan.

Karyawan perusahaan sebaiknya memiliki produktivitas kerja yang baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun terkadang untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan biaya yang cukup besar. Setiap perusahaan sudah pasti menginginkan efisiensi biaya dalam proses kegiatan mereka, namun tetap mendapatkan keuntungan usaha yang besar. Oleh karena itu, untuk efisiensi biaya, meminimalisir resiko, salah satu cara yang diterapkan oleh banyak perusahaan saat ini ialah menggunakan tenaga kerja kontrak. Sistem kerja kontrak ini banyak dilirik oleh perusahaan untuk efisiensi waktu, tenaga dan dana dalam perekrutan karyawan. Hampir segala jenis perusahaan saat ini sudah menerapkan sistem kerja kontrak salah satunya yaitu di bidang perkebunan kelapa sawit.

Dalam suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit akan muncul suatu bentuk status yang membedakan sumberdaya manusia yang bekerja, yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (kontrak). Karyawan tetap adalah karyawan yang bekerja secara penuh (*Full time*) serta menerima dan mendapat gaji dalam jumlah yang teratur serta tidak memiliki batas jangka

waktu. Sedang karyawan tidak tetap (kontrak) adalah karyawan yang bekerja secara kontrak untuk jangka waktu tertentu yang telah dibatasi.

Demikian pula dengan PT. Aneka Inti Persada adalah perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit yang berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT. Aneka Inti Persada merupakan anak perusahaan dari Minamas Plantation dengan luas areal lebih kurang 3.321,20 Ha, yang terletak di Desa Tualang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Teluk Siak Estate salah satu unit perkebunan yang dikelola oleh PT Aneka Inti Persada. Selain, PT Aneka Inti Persada memiliki tiga perkebunan dan satu unit pabrik kelapa sawit, yaitu Aneka Persada Estate (APE), Pinang Sebatang Estate (PSE), Teluk Siak Estate (TSE) dan Teluk Siak Factory (TSF). Teluk Siak Estate mempunyai total luas areal lahan sebanyak 3.321.20 Ha. Luas lahan yang ditanami seluas 2.816.23 Ha. Dengan luasan kebun yang dimiliki, PT. Aneka Inti Persada merekrut karyawan tetap dan karyawan kontrak untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Karyawan tetap dan karyawan kontrak memiliki perbedaan khususnya dari segi gaji. Banyak faktor yang memengaruhi perbedaan gaji tersebut. Demikian pula produktivitas dari setiap karyawan juga akan berbeda. Maka dari itu diperlukan pengetahuan bagaimana produktivitas kerja yang terjadi diperlukan agar perusahaan bisa menentukan karyawan yang berhak mendapatkan insentif dari pihak perusahaan jika produktivitas kerjanya bagus, serta dapat digunakan untuk membandingkan bagaimana prestasi kerja karyawan dalam melaksanakan kebijakan, selanjutnya bisa lebih berhati-hati agar konsekuensi gagal cenderung kecil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Faktor apa saja yang mendukung produktivitas karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di perkebunan kelapa sawit.
2. Faktor apa saja yang menghambat produktivitas karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di perkebunan kelapa sawit.
3. Apakah terdapat perbedaan produktivitas antara karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap di perkebunan kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan rumusan masalah penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang mendukung produktivitas karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di perkebunan kelapa sawit.
2. Faktor-faktor yang menghambat produktivitas karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di perkebunan kelapa sawit.
3. Perbedaan produktivitas antara karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di perkebunan kelapa sawit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis
Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai syarat kelulusan Strata atau S1.
2. Manfaat bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT. Aneka Inti Persada dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di perusahaan.
3. Manfaat bagi pihak lain.
Sebagai pengetahuan mengenai pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja perusahaan serta sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.